

**PANDANGAN BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA TERHADAP
SOLIDARITAS SOSIAL PAGUYUBAN SAYUK RUKUN PASAR BERINGHARJO
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos)

Disusun Oleh:

Ayu Putri Dewayanti

13720015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial yang terdapat di Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi karena di Pasar Beringharjo Yogyakarta terdapat buruh gendong perempuan lanjut usia yang menyediakan jasa mengangkut barang dari satu tempat ke tempat tujuan sesuai kesepakatan antara pengguna jasa dan buruh gendong. Walaupun sudah lanjut usia, mereka tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa menggantungkan hidup pada orang lain. Karena perasaan senasib dan kesamaan pekerjaan, buruh gendong perempuan lanjut usia mengikuti Paguyuban Sayuk Rukun. Dalam paguyuban tersebut terdapat kegiatan bagi para buruh gendong sehingga diantara mereka muncul solidaritas sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam terkait dengan solidaritas sosial yang ada di Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Fokus penelitian ingin mengetahui bagaimana pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial Paguyuban Sayuk Rukun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah buruh gendong perempuan lanjut usia yang mengikuti Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 9 informan utama yang terdiri dari 5 buruh gendong perempuan lanjut usia dengan kriteria yang bisa berbahasa Indonesia dan dapat memberikan informasi dengan baik dan jelas, 1 pemilik kios sekaligus pengguna jasa buruh gendong, dan 3 orang petugas Dinas Pengelolaan Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya kegiatan dari Paguyuban Sayuk Rukun yang bersifat mendampingi dan memfasilitasi dalam bentuk berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi mereka, buruh gendong perempuan lanjut usia merasa senang dan terbantu. Mereka beranggapan bahwa adanya perasaan senasib dan kesamaan dalam aktivitas pekerjaan menumbuhkan solidaritas sosial di Paguyuban Sayuk Rukun sehingga mereka melakukan kegiatan paguyuban dengan rasa senang, gotong royong, dan kekeluargaan.

Kata kunci :Buruh Gendong, Lanjut Usia, Paguyuban, Pasar Beringharjo, Solidaritas

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ayu Putri Dewayanti

NIM : 13720015

Prodi : Sosiologi

Judul : Pandangan Buruh Gendong perempuan Lanjut Usia Terhadap Solidaritas Sosial Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta.

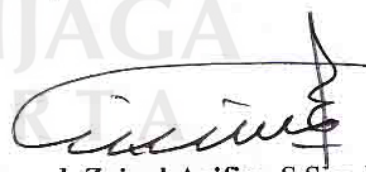
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 FEBRUARI2018



Achmad Zainal Arifin, S.Sos, M.A, Ph.D.

NIP. 19751118 200801 1 013



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-68/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA
TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL PAGUYUBAN SAYUK RUKUN PASAR
BERINGHARJO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU PUTRI DEWAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 13720015
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP. 19800829 200901 2 005

Penguji II

Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
NIP. 19850502 201503 2 005

Yogyakarta, 08 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Setiap Kesulitan Itu Selalu Ada
Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt atas segala kesempatan, kekuatan, kesehatan dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini.

Untuk kedua orangtuaku, Mama dan Papa terima kasih atas kasih sayang dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkahku serta pengorbanan yang tidak mungkin terbalas sampai kapanpun.

Untuk kembaranku, Bagus Putra Dewantara terima kasih atas kasih sayang, doa, dan bantuan teknis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Untuk calon suamiku, Aditya Priyo Sambodo terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu diberikan agar skripsi ini dapat segera diselesaikan.

Untuk dosen pembimbingku, Bapak Zainal Arifin terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dari awal hingga skripsi ini selesai.

Terima kasih juga teman-temanku yang selalu saling memberikan dukungan, Laily, Adhel, Dinda, Naila, Anisa, Dian, Oi, Devita, Datik, Lia, Erina, Tensi, Latif, Alif, Frianda, Bisri, dan teman-teman seperjuangan lainnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, penyusun panjatkan kehadiratNya yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nanti kan syafaatnya di akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pandangan Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia Terhadap Solidaritas Sosial di Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta”*.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesai nya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan semua nikmat-Nya sampai saat ini,
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D. beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.d selaku Ketua Prodi Sosiologi , Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat yang membangun serta berkenan meluangkan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atasi lmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat pahala yang terus mengalir dari Allah SWT.
6. Seluruh Staf dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Jurusan Sosiologi yang telah membantu memperlancar segala urusan dikampus.

7. Bapak Suharno selaku Kepala Sarana dan Prasarana Pasar Beringharjo yang telah memberikan ijin penelitian di Pasar Beringharjo Yogyakarta.
8. Ibu Heni selaku sekretaris yang telah membantu mengurus dan memperlancar izin penelitian di Pasar Beringharjo Yogyakarta.
9. Ibu Endang selaku Kepala Pengembangan Pasar yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian di Pasar Beringharjo Yogyakarta.
10. KelimaBuruh Gendong Perempuan Lanjut Usia yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
11. Kedua orang tua, Bapak Rahmad Karyono dan Ibu Wiwiek Yunan yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga.
12. Kembaranku, Bagus Putra Dewantara yang telah memberikan semangat dan bantuan teknis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Calon suamiku, Aditya Priyo Sambodo yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Anisa, Dian, Lia, Novisca, Tensi, Frianda ,Putri, Naila, Alif, Lathif, Devita, Datik, yang selalu saling mendukung dalam mewujudkan mimpi.
15. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2013, yang selalu bersama berjuang.
16. Teman-teman KKN Panggang, Laily, Fina, Halim.
17. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 2018

Ayu Putri Dewayanti

NIM. 13720015

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PAGUYUBAN SAYUK RUKUN DI PASAR BERINGHARJO TIMUR.....	23
A. Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta.....	23
a. Sejarah Paguyuban Sayuk Rukun	23
b. Visi dan Misi Paguyuban Sayuk Rukun	24
c. Program Kegiatan Paguyuban Sayuk Rukun	25
d. Keanggotaan dan Struktur Organisasi Paguyuban Sayuk Rukun	30
B. Pasar Tradisional.....	32
1. Sejarah Pasar Beringharjo Yogyakarta	33
2. Pembagian Wilayah	34
3. Kondisi Sosial-Ekonomi	38

4. Pengguna Pasar Beringharjo Yogyakarta.....	40
5. Pengelolaan Pasar Beringharjo Yogyakarta.....	44
6. Profil Informan.....	44
BAB III BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA DI PASAR BERINGHARJO..	52
A. Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia Pasar Beringharjo Timur	52
B. Faktor Pendorong Aktivitas Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia	56
C. Faktor Penghambat Aktivitas Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia.....	62
D. Pandangan Lima Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia Terhadap Keberadaan Paguyuban.....	65
BAB IV SOLIDARITAS SOSIAL BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA DALAM KEGIATAN PAGUYUBAN SAYUK RUKUN	68
A. Solidaritas Sosial Paguyuban Buruh Gendong Perempuan	68
B. Bentuk Solidaritas Sosial Mekanik Buruh Gendong Perempuan Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91
CURRICULUM VITAE.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Area bongkar Muat di Pasar Beringharjo Timur	38
Gambar 2. Pengunjung Asing di Pasar Beringharjo	41
Gambar 3. Kantor Dinas Pengelolaan dsn Dinas Perdagangan	44
Gambar 4. Pintu Masuk Pasar Beringharjo Timur.....	53
Gambar 5. Aktivitas Naik Turun Tangga Para Buruh Gendong.....	57
Gambar 6. Penampilan Buruh Gendong Saat Bekerja.....	60



DAFTAR TABEL

Perbedaan Ciri Solidaritas mekanik dan solidaritas Organik Tabel 1.1	14
Pembagian Wilayah Pasar Beringharjo Tabel 1.2	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Beringharjo merupakan salah satu pasar tradisional tertua yang ada di Yogyakarta. Pembangunan Pasar Beringharjo merupakan salah satu bagian dari rancang bangun tata kota Kesultanan Yogyakarta yang disebut Catur Tunggal. Pola tata kota ini mencakup empat hal yaitu, Keraton sebagai pusat pemerintahan, alun-alun sebagai ruang publik, masjid sebagai tempat ibadah, dan pasar sebagai pusat transaksi ekonomi. Seiring berjalannya waktu isi dari Pasar Beringharjo kini semakin beragam mulai dari batik, jajanan pasar, uang kuno, pakaian anak dan dewasa, makanan cepat saji, bahan dasar jamu tradisional, hingga barang antik, dan masih banyak lagi.¹

Pasar tradisional adalah salah satu bentuk sektor ekonomi informal yang mudah dijangkau oleh siapapun, salah satu contoh pekerja di sektor ekonomi informal di Pasar Beringharjo Yogyakarta adalah buruh gendong, baik buruh gendong laki-laki ataupun perempuan, dari yang berusia muda hingga lanjut usia. Keberadaan buruh gendong di Pasar Beringharjo di dominasi oleh perempuan. Kesibukan di Pasar Beringharjo selain interaksi antara pedagang dengan pembeli tidak lepas dari peran buruh gendong

¹ Suryo Sukendro, *Keliling Tempat –Tempat Wisata Eksotis di Jogja*, (Yogyakarta:Medpress, 2009), hlm.108-109

sebagai penjual jasa.² Buruh berbeda dengan pekerja, hal ini dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan dan imbalan yang didapatkan. Pekerja adalah orang yang bekerja di suatu badan usaha milik swasta atau milik pemerintah dan imbalannya berupa gaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan, gaji yang didapatkan biasanya mingguan atau bulanan. Buruh adalah orang yang bekerja pada usaha perorangan yang imbalannya berupa upah dan biasa diberikan secara harian sesuai dengan kesepakatan antara uruh dan pemberi kerja. Buruh dibagi menjadi dua yakni, buruh *professional* yaitu buruh kerah putih yang merupakan pekerja *professional*, teknisi, tenaga tata usaha dan sejenisnya yang sesuai dengan ketrampilannya, sedangkan buruh kerah biru adalah mereka yang bekerja dengan otot, biasanya bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perikanan, tenaga produksi, alat angkut dan pekerja kasar. Buruh gendong termasuk dalam kategori buruh kasar yang bekerja dengan mengandalkan tenaga atau fisik.³

Sebagian besar buruh gendong aktif yang ada di Pasar Beringharjo adalah perempuan, baik yang muda dan lanjut usia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 3 telah dipaparkan mengenai klasifikasi lanjut usia. Lanjut usia adalah seseorang

² Anggie Finsa Mella, “*Strategi Survive Para Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015) hlm.40

³ Lalu Husni, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm.43

yang telah mencapai usia enam puluh tahun ke atas, kemudian lanjut usia masih di bedakan menjadi dua yaitu, lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial. Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada orang lain.⁴ Buruh gendong perempuan yang berusia lanjut termasuk dalam kategori lanjut usia potensial karena masih dapat menghasilkan jasa untuk mencari nafkah. Dalam sehari, buruh gendong perempuan yang sudah berusia lanjut mampu mengangkut beban 80 Kg hingga 100 Kg.⁵ Kondisi Pasar Beringharjo tidak selalu ramai, apabila sedang sepi seperti pada bulan Suro berdampak juga terhadap buruh gendong sebagai penjual jasa, dalam sehari buruh gendong perempuan lanjut usia mendapatkan uang sekitar dua puluh ribu rupiah saja, bahkan terkadang mereka sama sekali tidak mendapatkan penghasilan karena tidak ada yang memakai jasa mereka saat kondisi Pasar Beringharjo sepi pengunjung.⁶

Pekerjaan sebagai buruh gendong memiliki peran penting terhadap aktivitas perekonomian di pasar tradisional, khususnya Pasar Beringharjo Yogyakarta. Mereka membantu mendistribusikan barang dari area bongkar

⁴<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/4/438.bpkp&ved=0ahUKEwjHyNPlrXVAhULp48KHWtCbsFggbMAA&usg=AFQjCNE6OJI2CDvCAF7g4YJlbrfNpu19g> (Diakses pada 30 Juli 2017)

⁵ Marwiyah, "Pemberdayaan Buruh Gendong Wanita di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti", (Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2005) hlm.29

⁶Wawancara dengan Ibu Tukinem (60Th) Buruh Gendong perempuan lanjut usia di Pasar Beringharjo Timur

muat hingga sampai ke kios, lapak, dan los para pedagang. Faktor yang melatar belakangi buruh gendong perempuan lanjut usia memilih profesi tersebut adalah faktor ekonomi. Seperti pengakuan Ibu Tukinem yang menjadi buruh gendong di Pasar Beringharjo Timur, beliau menceritakan walaupun sudah berusia lanjut selagi kondisi badan atau fisiknya masih mampu menggendong maka tetap bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup tanpa merepotkan keluarga atau orang lain. Dengan alasan itu pada akhirnya pekerjaan menjadi buruh gendong menjadi pilihan untuk mendapatkan penghasilan karena tidak memerlukan keahlian khusus.⁷

Keberadaan buruh gendong memang tidak bisa lepas dari pasar tradisional. Hal yang menarik adalah mempersandingkan fakta bahwa profesi sebagai buruh gendong adalah pekerjaan fisik yang berat, dan sebagian dari mereka yang sudah berusia lanjut menjalani pekerjaan sebagai buruh gendong. Realitas yang ada, sebagian besar suami buruh gendong bekerja sebagai buruh tani lahan kering (di Kulon Progo, Bantul, Klaten, Gunung Kidul). Karena suami mereka hanya buruh tani dan demi membantu suami, mereka bekerja sebagai buruh gendong walaupun pekerjaan mereka berat dan berpenghasilan relative kecil. Buruh gendong perempuan juga banyak yang menjadi tulang punggung keluarga, terutama

⁷ Isnia Latifah Sari, *“Pengorganisasian Buruh Gendong Perempuan Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti”* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015) hlm. 5

bagi mereka yang suaminya sudah tidak bekerja atau menganggur, atau karena tanggungan keluarga yang banyak.⁸

Dalam pemenuhan kebutuhan buruh gendong perempuan khususnya yang berusia lanjut tergantung dari pemberian upah yang diberikan oleh para pengguna jasa mereka. Dalam Undang-Undang Dasar No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan telah dipaparkan mengenai pengertian upah. Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang dari pemberi pekerjaan pada buruh yang ditetapkan menurut suatu perjanjian kerja.⁹ Buruh gendong perempuan lanjut usia dalam menerima upah dari pengguna jasa berbeda-beda, ada yang memberi dua ribu hingga lima ribu rupiah sekali angkut. Upah yang didapatkan oleh mereka tidak pasti, kadang dalam sehari penghasilannya ada yang bisa untuk ditabung, tapi kadang hanya untuk memenuhi kebutuhan makan dalam sehari masih kurang.

Tidak ada tarif khusus dan merata bagi para buruh gendong sehingga hal tersebut menyebabkan penghasilan mereka tidak pasti. Dalam bertahan di lingkungan pekerjaan, agar tetap bisa mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, buruh gendong perempuan lansia memiliki strategi. Strategi diartikan sebagai cara perhitungan dari rangkaian pelaksanaan yang menggunakan teknik memanfaatkan segala

⁸ Anggie Finsa Mella, “*Strategi Survive Para Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015) hlm.5

⁹http://www.kemenprin.go.id>UU_13_2003 Di akses pada tanggal 26 April 2017 pukul 12.16 WIB

sumber daya yang ada untuk digunakan sbaik mungkin agar tetap bertahan hidup. Strategi juga merupakan segala upaya dengan menggunakan cara, dan pengalaman manusia yang merupakan salah satu usaha demi kelangsungan hidup. Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia, oleh karena itu untuk dapat memenuhi keutuhan sehari-hari, faktor lingkungan tidak dapat dilepaskan. Manusia harus berpartisipasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰ Dalam hal ini, lingkungan di Pasar Beringharjo tentu berpengaruh bagi kelangsungan hidup buruh gendong perempuan lanjut usia.

Salah satu strategi yang dilakukan buruh gendong perempuan untuk bisa bertahan di lingkungan pasar adalah dengan mengikuti paguyuban yang ada di Pasar Beringharjo. Walaupun paguyuban hanya bersifat memfasilitasi, sebagai wadah berkumpul atas keberadaan mereka dan tidak memberikan bantuan secara ekonomi dalam bentuk uang, mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti paguyuban dan pogram yang ada di dalamnya memberikan manfaat untuk kelangsungan hidup mereka di Pasar Beringharjo. Di Pasar Beringharjo Yogyakarta terdapat paguyuban yang didirikan oleh Yayasan Annisa Swasti sebagai wadah buruh gendong perempuan untuk mempermudah berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

¹⁰ Muhamad Halide. *“Strategi kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kaupaten Sidenreng Rappang”*,(Skripsi, Universitas Hasanudding Makassar, Makassar,2013) hlm. 15

Yasanti didirikan pada tanggal 28 September 1982 oleh delapan perempuan aktifis mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Paguyuban bentukan Yasanti tersebut adalah Paguyuban Sayuk Rukun. Mereka berperan untuk membantu para buruh gendong perempuan baik yang muda hingga lanjut usia melalui beberapa program.¹¹ Seiring berjalannya waktu, Paguyuban Sayuk Rukun yang beranggotakan buruh gendong perempuan ini memberikan manfaat terhadap kelangsungan hidup buruh gendong melalui beberapa program diantaranya program pengajian rutin Minggu Pon, program fasilitas cek kesehatan, program arisan dan simpan pinjam. Yasanti memang belum memiliki divisi khusus untuk mendampingi buruh gendong perempuan lanjut usia, namun banyak diantara mereka yang mengikuti Paguyuban Sayuk Rukun bentukan Yasanti merupakan buruh gendong perempuan yang sudah berusia lanjut. Mereka telah merasakan berbagai manfaat keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun di lingkungan Pasar Beringharjo.

Dengan tumbuhnya solidaritas antar buruh gendong perempuan yang tercipta di dalam paguyuban maka terciptalah kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong yang memberikan manfaat terhadap kelangsungan hidup para buruh gendong perempuan khususnya yang sudah lanjut usia. Dengan demikian, buruh gendong perempuan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya bisa melakukan simpan pinjam dan

¹¹ Marwiyah, "*Pemberdayaan Buruh Gendong Wanita di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti*", (Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2005) hlm.4

membayarnya sesuai dengan kesepakatan bersama dengan mengandalkan kepercayaan, kerja sama, persaudaraan, dan kesatuan. Tidak hanya simpan pinjam, masih ada fasilitas cek kesehatan, arisan dan pengajian yang manfaatnya telah dirasakan oleh buruh gendong perempuan. Mereka beranggapan bahwa solidaritas dan kerjasama yang tercipta di dalam paguyuban membantu mengatasi kesulitan yang terjadi pada hidup mereka. Berdasarkan fenomena tersebut, maka mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan maksud untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut: Bagaimana pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Manfaat Penelitian, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmu pengetahuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman tentang solidaritas sosial dalam paguyuban, baik bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Bersumber dari penelusuran pustaka yang dilakukan, sejauh ini yang peneliti ketahui bahwa penelitian mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta belum ada yang membahasnya. Namun ada jurnal dan beberapa skripsi yang membahas buruh gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta, yaitu:

Pertama, “Peran Yasanti Dalam Penguatan Gender Bagi Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta”.¹² Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan Yasanti dalam pendampingan sosial keagamaan, dan ingin mengetahui ada tidaknya implikasi yang dirasakan buruh gendong Pasar Beringharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori peran oleh *Parson*. Hasil penelitian ini adalah peran

¹²Ary Ema Pratiwi, “Peran Yasanti Dalam Penguatan Gender Bagi Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta”, (Skripsi, Program studi Sosiologi Agam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Yasanti diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bersifat sosial keagamaan. Seperti sensitifitas gender, dan Pengajian Minggu Pon. Implikasi yang dirasakan diantaranya menjalin kebersamaan dan kemandirian, tumbuhnya sensitifitas gender.

Kedua, skripsi Anggie Finsa Mella “*Strategi Survive Para Buruh Gendong di Pasar Beringharjo, Yogyakarta*”¹³ tujuan dari skripsi tersebut untuk mengetahui bagaimana dan apa saja strategi *survive* buruh gendong di Pasar Beringharjo untuk memenuhi kebutuhan hidup. Strategi yang dilakukan oleh buruh gendong diantaranya adalah dengan mengikuti paguyuban. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim dan teori perubahan sosial Ferdinand Tonies. Hasil dari penelitian ini adalah para buruh sangat membutuhkan pekerjaan ini untuk mendapatkan upah dan keberadaan mereka sangat dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli di Pasar Beringharjo, dengan penghasilan yang kecil para buruh gendong mempunyai strategi untuk tetap bertahan yaitu memperkuat solidaritas dengan sesama buruh gendong melalui paguyuban.

Ketiga, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Lanjut Usia Bekerja Sebagai Buruh Gendong*”¹⁴ Jurnal karya Endang K, dan Sri Sumardiningsih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik

¹³ Anggie Finsa Mella, “*Strategi Survive Para Buruh Gendong di Pasar Beringharjo, Yogyakarta*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015)

¹⁴ Endang K, Sri Sumardiningsih “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Lanjut Usia Bekerja Sebagai Buruh Gendong*” (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) http://www.academia.edu/5483378/JURNAL_SKRIPSI_1 diakses pada 24 Oktober 2017.

buruh gendong lanjut usia, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Teknik penelitian ini dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, karakteristik buruh gendong perempuan lansia di Pasar Beringharjo berumur 66-81 tahun, berasal dari Sleman, Kulon Progo, Bantul, dan Kota Yogyakarta. Motivasi perempuan lanjut usia bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo dipengaruhi oleh faktor individual, yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi yang pokok. Mereka bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo antara 5 jam hingga jam sehari.

Keempat, “*Mengais Rezeki di Usia Senja Pada Orang Jawa*”¹⁵ Jurnal karya Iqamah Dyah Mumpuni. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lansia jawa memaknai kerja sehingga dapat diketahui apakah kerja memberikan efek *well-being* pada kehidupan lansia. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan empat subyek kriteria, yakni buruh gendong perempuan, lansia, dan masih bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang masih bekerja di Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa, bekerja merupakan aktifitas penting bagi mereka agar tidak merepotkan orang lain, bekerja juga dimaknai sebagai hal yang menyenangkan sehingga tidak menjadi beban, mereka bahagia karena dapat memanfaatkan waktu luangnya di masa tua.

¹⁵ Iqamah Dyah Mumpuni “*Mengais Rezeki di Usia Senja Pada Orang Jawa*” (Jurnal, Universitas Gadjah Mada) http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=81926&obyek_id=4 Diakses pada 24 Oktober 2017

Kelima,“ *Pengorganisasian Buruh Gendong Perempuan Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti (Yasanti)*”.¹⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Yasanti terhadap buruh gendong serta ingin mengetahui bagaimana hasil yang didapat oleh buruh gendong dari proses pengorganisasian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis permasalahan menggunakan pendekatan pengorganisasian. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan 8 proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Yasanti kepada buruh gendong di pasar Beringharjo Yogyakarta. Proses tersebut terdiri dari penelitian, membangun kontak person, identifikasi masalah, pemberian kegiatan, pembentukan kelompok, pembentukan paguyuban, pembentukan program kerja dan membangun jaringan. Hasil pengorganisasian tersebut terdiri dari bidang ekonomi dengan hasil kegiatan simpan pinjam, usaha alternatif dan tabungan, bidang kesehatan dengan hasil kegiatan pemeriksaan gratis, bidang pendidikan dengan hasil kegiatan adanya sekolah kepemimpinan, dan bidang spiritual dengan hasil kegiatan pengajian Minggu Pon.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang buruh gendong dan modal sosial sudah ada yang membahas mengenai buruh gendong dan Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo, namun penelitian yang sudah ada belum memfokuskan buruh gendong yang berusia lanjut

¹⁶Isniah Latifah Sari, “*Pengorganisasian Buruh Gendong Perempuan Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti (Yasanti)*”, (skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015).

sebagai objek penelitian. Dengan demikian, penulis menjadikan buruh gendong perempuan lanjut usia sebagai objek peneliandan membahas mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Di dalam masyarakat terdapat banyak sekali kelompok sosial, tetapi kelompok-kelompok tersebut terbagi dalam jenis-jenis kelompok yang lebih spesifik.¹⁷ Salah satu kelompok sosial menurut Durkheim yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia yang kenyataan sosialnya ada adalah paguyuban.¹⁸ Paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama, dimana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan persatuan batin.¹⁹ Emile Durkheim melihat bahwa sosiologi meneliti lembaga-lembaga dalam masyarakat dan proses-proses sosial.²⁰

Menurut Durkheim, masyarakat adalah komunitas yang merupakan suatu wadah yang paling sempurna bagin kehidupan bersama, yang anggotanya memiliki kesadaran kolektif dan memiliki rasa keterikatan.²¹ Emile Durkheim juga melihat masyarakat sebagai wadah yang paling

¹⁷Parwitaningsish, *Pengantar Sosiologi*,(Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm 5.11

¹⁸Djuretna A. Imam Muhni,*Moral dan Religi Menurut Durkheim dan Henri Bergson*,(Yogyakarta:Penerbit Kanisius,1994)hlm.32

¹⁹Soerjono Soekanto,*Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta:Penerbit PT Raja Grafindo Persada,2013)hlm.120

²⁰*Ibid*, hlm.353.

²¹Djuretna A. Imam Muhni,*Moral dan Religi Menurut Durkheim dan Henri Bergson*,(Yogyakarta:Penerbit Kanisius,1994)hlm.9.

sempurna bagi kehidupan bersama antara manusia, sesuatu yang berada di atas segala-galanya.²²

Solidaritas mengacu pada hubungan antar manusia yang sadar akan kepentingan bersama diantara mereka.²³ Durkheim membedakan antara masyarakat sederhana dengan masyarakat kompleks atas dasar solidaritasnya. Durkheim membagi pengelompokan tipe solidaritas menjadi dua, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.²⁴ Solidaritas mekanik lahir dari kesamaan-kesamaan yang ada dalam diri anggota masyarakat, ia timbul dari kenyataan bahwa sejumlah keadaan kesadaran dimiliki bersama oleh semua anggota masyarakat itu. Ada struktur sosial yang sifatnya menentukan yang dimiliki oleh solidaritas mekanik.

Solidaritas organik didasarkan pada pembagian kerja dalam masyarakat. Dalam solidaritas organik ini, manusia hidup lebih bebas.²⁵ Untuk lebih jelasnya, perbedaan ciri-ciri solidaritas organik dan solidaritas mekanik adalah sebagai berikut²⁶

²²*Ibid* hlm28.

²³Vladimir RYS, *Merumuskan Ulang Jaminan Sosial: kembali Ke Prinsip-prinsip Dasar*,(Jakarta: Pustaka alvabet, 2011)hlm 76.

²⁴Parwitaningsish, *Pengantar Sosiologi*,(Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)hlm 5.13

²⁵Djuretna A. Imam Muhni,*Moral dan Religi Menurut Durkheim dan Henri Bergson*,(Yogyakarta:Penerbit Kanisius,1994)hlm.33-35

²⁶Ambo Upe,*Tradisi Aliran dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2010)hlm.98.

Tabel !.1 Perbedaan Ciri Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik

Sumber : Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik* 2010 hlm.98.

Solidaritas Mekanik	Solidaritas Organik
<ul style="list-style-type: none"> -Pembagian kerja rendah - Kesadaran kolektif kuat -Individualitas rendah -Hukum represif dominan -Konsesnsus terhadap pola-pola normatif penting -Ketrelibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang -Saling ketergantungan rendah -Bersifat primitif-pedesaan 	<ul style="list-style-type: none"> -Pembagian kerja tinggi -Kesadaran kolektif rendah -Individualitas tinggi -Hukum restitutif dominan -Konsensus pada nilai-nilai abstrak dan umum penting -Badan-badan kontrol yang menghukum orang yang menyimpang -Saling ketergantungan tinggi -Bersifat industrial-perkotaan

Dari uraian teori di atas, fokus kajian dalam penelitian ini akan melihat buruh gendong perempuan lanjut usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta mengikuti paguyuban sebagai wadah mereka atas dasar kesamaan nasib, bahwa mereka sama-sama sebagai buruh gendong, dan atas dasar kesamaan pekerjaan tersebut mereka mengikuti paguyuban yang

di dalamnya memberikan kegiatan yang sifatnya membantu, kekeluargaan, dan gotong royong antar buruh gendong sehingga muncul solidaritas sosial yang dibedakan menjadi dua yaitu, solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Dengan adanya paguyuban dan solidaritas sosial yang ada di dalamnya, peneliti ingin fokus meneliti bagaimana pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta tepatnya di bagian timur dengan tujuan mengetahui pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun di lingkungan Pasar Beringharjo. Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk menganalisis data. Metode penelitian harus sedapat mungkin membatasi kekeliruan atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan.²⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dilakukan secara rinci untuk mendeskripsikan pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari di Pasar Beringharjo, buruh gendong perempuan lanjut usia mengikuti paguyuban Sayuk Rukun

²⁷ Prof.Dr.S.Nasution,M.A. “*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*”,(Bandung:Penerbit Tarsito,1988)hlm.1

yang terdapat berbagai kegiatan yang memberikan fasilitas bagi buruh gendong. Setelah mengikuti paguyuban dan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya, buruh gendong perempuan lanjut usia memiliki pandangan terhadap keberadaan paguyuban Sayuk Rukun yang mampu menumbuhkan ikatan solidaritas sesama buruh gendong di pasar Beringharjo serta memberikan fasilitas berupa kegiatan yang bermanfaat bagi mereka.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.16 Yogyakarta Indonesia 55122. No Telepon: +62-274-515871, fax: +62-274561510. Lokasinya persis di ujung selatan Malioboro, berdampingan dengan Benteng Vredeburg, Gedung Agung, Kraton Yogyakarta, Taman Budaya Yogyakarta, Taman Pintar, dan berada pada satu jalur belanja kawasan Malioboro.²⁸ Penelitian ini tepatnya dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta bagian timur, di dominasi oleh kios sembako, rempah-rempah, los sayur dan buah-buahan. Penelitian dilakukan hanya di pasar Beringharjo bagian timur karena di bagian timur merupakan bentuk asli pasar tradisional sehingga dapat ditemui banyak buruh gendong.

²⁸Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Tahun 2013, “*Profil Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta*”

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga penciuman, mulut, dan kulit. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya.²⁹ Observasi juga mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisi.³⁰ Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke Pasar Beringharjo Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas buruh gendong perempuan lanjut usia saat melakukan pekerjaannya dan saat mengikuti kegiatan di pasar Beringharjo pada Minggu Pon yang difasilitasi oleh Paguyuban Sayuk Rukun bentukan Yasanti. Observasi banyak dilakukan di daerah area bongkar muat Pasar Beringharjo Timur yang banyak terdapat buruh gendongnya dari pada di area Pasar Beringharjo Barat dan Tengah. Untuk mendapatkan data umum Pasar Beringharjo observasi

²⁹ BunginBurhan,*Metodologi Penelitian sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013),hlm.142

³⁰ E.Koswara dkk,*Metode & Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung:PT Refika Aditama,2009),hlm.286

dilakukan di kantor Dinas Perdagangan Pasar Beringharjo, lantai tiga Pasar Beringharjo Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.³¹ Teknik wawancara dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung, melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telepon.³²

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yaitu tiga orang pegawai Dinas Perdagangan Pasar Beringharjo Yogyakarta bidang Sarana Prasarana Pasar Beringharjo Yogyakarta, bidang Pengembangan Pasar Beringharjo Yogyakarta, buruh gendong perempuan lanjut usia yang ada di Pasar Beringharjo bagian timur, pengguna jasa buruh gendong wanita lanjut usia dan pemilik kios yang ada di Pasar Beringharjo bagian timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data suatu penelitian, pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang

³¹ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.133

³² Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm69

digunakan untuk menelusuri data historis.³³ Dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil foto dan rekaman saat buruh gendong perempuan lanjut usia saat bekerja dan interaksi yang muncul antara pengguna jasa, maupun dengan sesama buruh gendong di Pasar Beringharjo, mengambil foto kegiatan Paguyuban Sayuk Rukun di Pasar Beringharjo Yogyakarta dan mengambil foto lainnya di lingkungan Pasar Beringharjo Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang menyangkut validitas hasil penelitian.³⁴ Analisis data dilakukan menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁵ Tahap analisis data terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, dan penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. Data yang terkumpul berupa teks wawancara, foto, fenomena, dan perilaku objek penelitian dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Data lapangan yang direduksi berupa hasil

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.153.

³⁴ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.240.

³⁵ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.245.

³⁶ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm 7.3-7.4

³⁷ Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm 16.

wawancara. Reduksi data dimulai dari proses transkrip wawancara yang sudah dilakukan kepada 9 informan. Melalui transkrip, potongan wawancara memasuki tahap pengkodean. Tahap ini dilakukan dengan memilah wawancara berdasar kategori yang sama. Selanjutnya, dilakukan dengan memilah data yang perlu digunakan atau tidak digunakan.

b. Penyajian Data

Data yang sudah dikelompokkan pada proses reduksi data, selanjutnya disajikan berupa teks naratif. Pada tahap ini, data yang sudah dipilah dilanjutkan dengan dikelompokkan agar peneliti mudah apabila akan menggunakan data tersebut saat dibutuhkan untuk disajikan dalam bentuk deskriptif secara rinci.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah selesai melakukan observasi dan menganalisis menggunakan teori. Temuan yang ada di lapangan di analisis menggunakan teori dari Durkheim untuk dicocokkan apakah yang dikemukakan oleh Durkheim sesuai dengan yang ditemukan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dalam menindaklanjuti penulisan selanjutnya, maka dibuatlah sistematika sederhana yang memuat pembahasan dalam setiap babnya. Pembahasan yang ada dalam bab ataupun sub bab mempunyai tujuan untuk memudahkan dalam hal penulisan, temuan, analisis data, dan supaya pembahasan menjadi terarah agar mudah dipahami.

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, kondisi demografis, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan profil informan.

Bab III. Solidaritas Sosial Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia di Paguyuban Sayuk Rukun Pasar Beringharjo Yogyakarta

Dalam bab ini berisi tentang jawaban atas rumusan masalah penelitian dan temuan-temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia terhadap solidaritas sosial di Pasar Beringharjo bagian timur.

Bab IV.Solidaritas Sosial Mekanik menuju Solidaritas Organik Buruh
Gendong Perempuan Lanjut Usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Dalam bab ini membahas mengenai penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, khususnya menggunakan data yang telah dijelaskan dalam bab III.

Bab V.Penutup

Dalam bab V berisi kesimpulan, saran, lampiran-lampiran dan rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Bab lima adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab mengenai pandangan buruh gendong perempuan lanjut usia yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta terhadap keberadaan paguyuban Sayuk Rukun bentukan Yasanti. Dalam bagian penutup ini juga diberikan saran untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini.

A. Kesimpulan

Paguyuban bentukan Yasanti yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta tersebut diberinama Sayuk Rukun. Paguyuban ini dibentuk untuk buruh gendong perempuan yang berusia produktif hingga lanjut usia. Keadaan buruh gendong perempuan yang beraneka ragam menjadi satu di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Kelima buruh gendong perempuan lanjut usia mengikuti paguyuban Sayuk Rukun karena merasa memiliki kesamaan nasib, profesi yang sama, dan sumber daya yang sama. Keadaan ekonomi menjadi alasan buruh gendong perempuan lanjut usia masih melakukan pekerjaan yang berat. Tidak membutuhkan keahlian khusus dan hanya bermodalkan tenaga menjadi alasan mereka memilih bekerja sebagai buruh gendong di usianya yang sudah lanjut usia. Kemajuan teknologi dan usia serta kesehatan yang menurun menjadi faktor penghambat bagi buruh gendong perempuan lanjut usia dalam

mencari penghasilan minim dan tidak pastinya penghasilan yang di dapatkan setiap harinya membuat kelima buruh gendong perempuan lanjut usia mengalami kesulitan ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Walaupun paguyuban tidak memberikan bantuan uang secara langsung namun dengan adanya paguyuban Sayuk Rukun dan menjadi anggota di dalamnya, buruh gendong bisa mengikuti kegiatan yang sifatnya membantu dan memfasilitasi. Kegiatan tersebut seperti kegiatan simpan pinjam, menabung dan arisan, sehingga apabila ada buruh gendong yang mengalami kesulitan ekonomi bisa meminjam dan mengembalikan sesuai kesepakatan yang sudah disetujui bersama-sama. Kegiatan lain yang sifatnya membantu dan memfasilitasi buruh gendong perempuan lanjut usia adalah kegiatan cek kesehatan rutin gratis, kegiatan pengajian dan siraman rohani, serta kegiatan silaturahmi baik antara sesama buruh gendong maupun buruh gendong dengan pengurus paguyuban.

Walaupun paguyuban Sayuk Rukun bentukkan Yasanti tidak memiliki divisi khusus bagi para buruh gendong perempuan yang sudah lanjut usia, namun pada kenyataannya kelima buruh gendong yang menjadi informan tetap bisa merasakan fasilitas bantuan yang dilakukan oleh paguyuban Sayuk Rukun berupa kegiatan yang bermanfaat bagi mereka. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, kelima buruh gendong perempuan lanjut usia yang menjadi informan memiliki pandangan bahwa keberadaan paguyuban Sayuk Rukun bentukkan Yasanti telah memberikan berbagai kegiatan yang telah dirasakan manfaatnya oleh mereka. Tidak hanya manfaat yang dirasakan,

namun interaksi yang terjadi di dalam paguyuban tersebut semakin memperkuat ikatan solidaritas diantara mereka.

B. Saran

1. Paguyuban Sayuk Rukun bentukan Yasanti diharapkan memiliki divisi khusus bagi para buruh gendong lanjut usia, supaya dapat memberikan fasilitas dan program khusus secara langsung kepada buruh gendong perempuan lanjut usia. Sehingga walaupun buruh gendong perempuan tergabung dalam paguyuban bersama dengan buruh gendong yang sudah lanjut usia, mereka memiliki divisi khusus bagi keberadaan mereka.
2. Untuk mempertahankan keberadaan dan eksistensi buruh gendong perempuan sebagai salah satu ciri khas dari pasar tradisional, pihak paguyuban dan Pengelolaan Pasar Beringharjo diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada seluruh masyarakat yang ada di Pasar Beringharjo untuk dapat menghargai keberadaan buruh dengan tetap memakai jasa gendong mereka walaupun sudah teknologi sudah maju yang menyebabkan *supplier* dapat masuk ke pasar dengan mudah melalui komunikasi dengan media sosial yang ada di *handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Burhan,Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian sosial & Ekonomi*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Dinas Pengelolaan Pasar Kota Ygyakarta.2013.*Profil Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta*

Ghony, Djunaidi. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hanurawan, Fattah. 2012. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Husni,Lalu. 2010. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jones, Pip.2010. *Pengantar Teori-teori sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post- modernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Koswara,E.2009. *Metode & Masalah Penelitian Sosial*.Bandung:PT Refika Aditama.

Miles, B, Matthew. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Roehindi Rohidi. 2009. Jakarta:UI-Press.

Muhni, Imam,A,Djuretna. 1994. *Moral dan Religi Menurut Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta:Penerbit Kanisius.

Narwoko , Dwi, J. 2004.*Sosiologi Teks pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.

Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung:Penerbit Tarsito.

Parwitaningsish. 2014.*Pengantar Sosiologi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

RYS,Vladimir. 2011. *Merumuskan Ulang Jaminan Sosial: kembali Ke Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Pustaka alvabet.

Soekanto,Soerjono.2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah sosial, Perubahan Sosial, & Kajian Nurani*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suhada, Idad. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukendro, Suryo. 2009. *Keliling Tempat –Tempat Wisata Eksotis di Jogjakarta*. Yogyakarta: Medpress.

Suyanto, Bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yunus, Hadi, Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

JURNAL DAN SKRIPS:

Arianty, Nel. 2013. *Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional*, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *jurnal manajemen 7 bisnis* Vol 13 No. 01 April 2013

Ary, Pratiwi, Ema. 2008. *Peran Yasanti Dalam Penguatan Gender Bagi Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin.

Huda, Nurul. 2006. *Yayasan Annisa Swasti (Yasanti) dan Peran Keagamaannya*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab.

Halide, Muhamad.2013. *Strategi kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kaupaten Sidenreng Rappang.* Mahasiswa Universitas Hasanuddin..

Mella,Anggie, Finsa.2015. *Strategi Survive Para Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta,* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mumpuni, Iqamah, Dyah.2015.*Mengais Rezeki di Usia Senja Pada Orang Jawa.* Jurnal Universitas Gadjah Mada.

http://etd.repositoriy.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail&act+view&typ+html&buku_id=81926&obyek_id=4 Diakses pada 24 Oktober 2017

Marwiyah. 2005. *Pemberdayaan Buruh Gendong Wanita di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti.* Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Irmawati, Ani. 2015. *Pembelajaran Keaksaraan Fungsional Pekerja Buruh Gendong di Pasar Yogyakarta* (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Pratiwi, Meylia, Hesti. 2017. *Analisis Praktik Menggendong pada Buruh gendong wanita di Pasar induk Buah dan Sayur Giwangan Kota Yogyakarta.*

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro, e- Vol.3 Nomor 2 edisi April

Septiani. 2013. *Perilaku Sosial Buruh Gendong Perempuan di Pasar Giwangan Yogyakarta (Studi di Yayasan Annisa Swasti).* Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Sulandari, Santi. 2009. *Bentuk-bentuk Produktivitas Orang Lanjut Usia (lansia),* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal ilmiah berkala Psikologi Vol.11 Nomor 1 edisi Mei.

Sumardiningsih, Endang K, Sri. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Lanjut Usia Bekerja Sebagai Buruh Gendong*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. http://www.academia.edu/5483378/JURNAL_SKRIPSI_1 diakses pada 24 Oktober 2017.

Sari, Isniah, Latifah. 2015. *Pengorganisasian Buruh Gendong Perempuan Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti*. Mahasiswa Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Widodo, Tri. 2013. *Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda*, eJournal Administrasi Negara, Vol.1 Nomor 1, 2013.

Yunita, Norma. 2008. *Pemberdayaan Perempuan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Swasti*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah.

MEDIA MASSA:

<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/4/438.bpkp&ved=0ahUKEwjHyNPlrXVAhULp48KHWtlCbsFggbMAA&usg=AFQjCNE6OJI2CDvCAF7g4YJlbrfNp> Diakses pada 30 Juli 2010.

http://www.kemenprin.go.id>UU_13_2003 Di akses pada tanggal 26 April 2017 pukul 12.16 WIB
<http://yogas09.student.ipb.ac.id/gambaran-umum-pasar-tradisional/> (Diakses pada 30 Juli 2017)

<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/4/438.bpkp&ved=0ahUKEwjHyNPlrXVAhULp48KHWtlCbsFggbMAA&usg=AFQjCNE6OJI2CDvCAF7g4YJlbrfNp> (Diakses pada 30 Juli 2017)

<http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/1624> di unduh Kamis, 19 Oktober 2017

<http://kependudukan.lipi.go.id/id/kajian-kependudukan/ketenagakerjaan/382-mengurangi-jumlah-pekerja-sektor-informal> di unduh Kamis, 19 Oktober 2017

<http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jkm> di unduh 23 Oktober 2017



Lampiran :

INTERVIEW GUIDE

- A. Interview Guide Untuk Sekertariat Dinas Pasar Beringharjo Yogyakarta
1. Bagaimana prosedur untuk bisa melakukan penelitian di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
 2. Apa saja yang dibutuhkan ?
 3. Dimana mencari informasi atau data yang berkaitan dengan keadaan umum Pasar Beringharjo Yogyakarta?
 4. Dimana mencari informasi atau data yang berkaitan dengan buruh gendong perempuan lanjut usia yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
- B. Interview Guide Untuk Seksi Sarana dan Prasarana Pasar Beringharjo Yogyakarta
1. Bagaimana sejarah Pasar Beringharjo Yogyakarta?
 2. Bagaimana keadaan umum Pasar Beringharjo Yogyakarta?
 3. Bagaimana pembagian wilayah Pasar Beringharjo Yogyakarta?
- C. Interview Guide Untuk Seksi Pengembangan Pasar Beringharjo Yogyakarta
1. Bagaimana perkembangan Pasar Beringharjo Yogyakarta?
 2. Apa saja fasilitas yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta?

3. Siapa saja yang menjadi bagian dari Pasar Beringharjo Yogyakarta?
4. Secara umum, bagaimana buruh gendong lanjut usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
5. Bagaimana upah yang diterima buruh gendong lanjut usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
6. Bekerjasama dengan pihak mana untuk pengembangan buruh gendong lanjut usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta?

D. Interview Guide Untuk Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia di Pasar Beringharjo Yogyakarta

1. Identitas pribadi buruh gendong lanjut usia, sebagai berikut:
 - a. Nama lengkap
 - b. Usia
 - c. Alamat asal dan alamat tinggal
 - d. Keadaan keluarga inti
2. Bagaimana sejarah bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
3. Sudah berapa lama bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
4. Dorongan dan hambatan apa saja yang dirasakan selama menjadi buruh gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
5. Apakah mengikuti paguyuban Yasanti buruh gendong yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta?
6. Dari mana tau Yasanti? Dan apa yang diketahui tentang Yasanti?

7. Sudah sejak kapan ikut paguyuban sayuk Rukun bentukkan Yasanti?
8. Alasan mengikuti paguyuban sayuk Rukun bentukkan Yasanti?
9. Apa yang diketahui tentang solidaritas sosial?
10. Apa saja program dari paguyuban tersebut, dan apa yang di dapatkan?
11. Apakah paguyuban tersebut memberikan manfaat?
12. Bagaimana pandangan buruh gendong terhadap keberadaan Paguyuban Sayuk Rukun bentukkan Yasanti?
13. Apa suka duka yang dirasakan dalam mengikuti paguyuban Sayuk Rukun bentukkan Yasanti?



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id


SURAT IZIN

NOMOR : 070/2340
6155/34

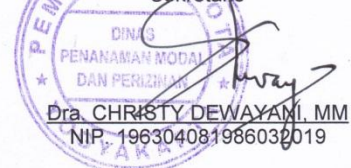
- Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/7313/Kesbangpol/2017 Tanggal : 15 Agustus 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : AYU PUTRI DEWAYANTI
No. Mhs/ NIM : 13720015
Pekerjaan : Mahasiswa Fak Ilmu Sosial & Humaniora UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Budhi Susilowati, M.A.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PANDANGAN BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA TERHADAP PERAN YASANTI (STUDI DI PASARBERINGHARJO YOGYAKARTA)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15 Agustus 2017 s/d 15 November 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin


AYU PUTRI DEWAYANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15-8-2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Yogyakarta
4. Pengelola Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta
5. Ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jln. Pabringan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 515871 & (0274) 561510 Fax. (0274) 515871 Kode Pos 55122
EMAIL : perindag@jogjakota; HOTLINE SMS 08122780001 ; 2740 ; HOTLINE TELP ; (0274) 555242 ; HOTLINE
UPIK : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 2872

Berdasarkan Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/2340 tanggal 15 Agustus 2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **AYU PUTRI DEWAYANTI**
NIM : 13720015
Pekerjaan : Mahasiswa Fak Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Maksud : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : Pandangan Buruh Gendong Perempuan Lanjut Usia Terhadap Peran Yasanti (Studi di Pasar Beringharjo Yogyakarta)
Lokasi / Responden : **Pasar Beringharjo**
Waktu : 15 Agustus 2017 sampai dengan 15 November 2017
Rekomendasi dari : **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta**

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

a.n. KEPALA
Sekretaris



Dra. Sukamiasih
NIP. 19600608 198603 2 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Nomor : 074/7313/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/823/2017
Tanggal : 15 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PANDANGAN BURUH GENDONG PEREMPUAN LANJUT USIA TERHADAP PERAN YASANTI (STUDI DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA)"** kepada :

Nama : AYU PUTRI DEWAYANTI
NIM : 13720015
No. HP/Identitas : 081329388877 / 3471144604950001
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas/PT : Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pasar Beringharjo Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 16 Agustus 2017 s.d. 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19801026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.1317/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ayu Putri Dewayanti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 06 April 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13720015
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Panggang III
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ayu Putri Deweyanti
 NIM : 13720015
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
 Jurusan/Prodi : Sosiologi
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka 86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Keppala PTIPD



Dr. Sholawat Uyun, S.T., M.Kom.
 (P) NIP. 19820511 200604 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AYU PUTRI DEWAYANTI
NIM : 13720015
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.18.10/2016

This is to certify that:

Name : **Ayu Putri Dewayanti**
Date of Birth : **April 06, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 09, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 09, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.6.212/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ayu Putri Dewayanti :
تاريخ الميلاد : ٦ أبريل ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

كجاكرتا، ١ نوفمبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



CV (*Curriculum Vitae*)

A. Biodata Pribadi



Nama Lengkap : Ayu Putri Dewayanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Banjarmasin, 6 april 1995

Agama : Islam

Alamat Asal : Gedongan 152, Kotagede, Yogyakarta

Alamat Tinggal : Jl. Berbah, Gang Kenari Rt 06 Rw 41, Maredan,
Sendangtirto, Berbah, Sleman

E-mail : ayuputridewayanti@yahoo.com

No. Hp : 089687118495

Riwayat Pendidikan:

2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2010-2013 : SMA N 1 Piyungan, Bantul

2007-2010 : SMP N 1 Yogyakarta

2001-2007 : SD N Ungaran II, Yogyakarta